

Pengaruh Pengetahuan Pengantar Bisnis terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tasya Fitri Andani, Tiara Salsabila, Yolanda Adisty, Rustiawati, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pengantar bisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengantar bisnis merupakan mata kuliah dasar yang memberikan pemahaman mengenai konsep bisnis, lingkungan bisnis, fungsi manajemen, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan kewirausahaan. Pemahaman yang baik mengenai dunia bisnis diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi ekonomi dan bisnis. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan kontribusi sebesar 84,9%.

Kata Kunci: pengantar bisnis, kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa, bisnis

Abstract

This study aims to analyze the influence of introductory business knowledge on students' entrepreneurial interest. Introduction to business is a basic course that provides understanding of business concepts, business environment, management functions, marketing, production, human resources, and entrepreneurship. Good understanding of business is expected to increase students' interest in entrepreneurship. This study employed a quantitative approach involving 30 students from economics and business programs. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that introductory business knowledge has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest with a contribution of 84.9%.

Keywords: introduction to business, entrepreneurship, entrepreneurial interest, students, business

A. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan aktivitas yang dilakukan individu atau organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memperoleh keuntungan. Dalam kehidupan modern, bisnis memiliki peran yang sangat penting karena menjadi salah satu penggerak utama perekonomian suatu negara. Melalui kegiatan bisnis, lapangan pekerjaan dapat tercipta, pendapatan masyarakat meningkat, dan pertumbuhan ekonomi dapat terwujud.

Pengantar bisnis merupakan mata kuliah dasar yang mempelajari konsep-konsep fundamental dalam dunia bisnis. Materi yang dipelajari meliputi lingkungan bisnis, fungsi manajemen, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, keuangan, serta kewirausahaan. Pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut sangat penting bagi mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha sendiri.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, peluang bisnis semakin terbuka luas. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha yang rendah karena kurangnya pemahaman mengenai dunia bisnis. Padahal, kewirausahaan menjadi salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik melakukan kegiatan usaha secara mandiri. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan bisnis yang dimiliki individu. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai dunia bisnis, maka semakin besar peluang munculnya minat untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pengantar bisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pendidikan bisnis dalam membentuk jiwa kewirausahaan generasi muda.

B. KAJIAN TEORI

Pengantar Bisnis

Pengantar bisnis merupakan ilmu yang mempelajari dasar-dasar kegiatan bisnis yang dilakukan oleh individu maupun organisasi. Ilmu ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana suatu bisnis direncanakan, dijalankan, dan dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengantar bisnis mencakup berbagai aspek penting seperti lingkungan bisnis, fungsi manajemen, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan keuangan. Melalui pembelajaran pengantar bisnis, individu dapat memahami bagaimana organisasi bisnis beroperasi dalam lingkungan ekonomi yang dinamis.

Pengetahuan bisnis sangat penting karena dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha. Selain itu, pemahaman bisnis juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengidentifikasi peluang usaha yang potensial.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pengantar bisnis menjadi mata kuliah yang bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam dunia kerja maupun dunia usaha.

Indikator Pengantar Bisnis

1. Pemahaman konsep bisnis.
2. Pengetahuan lingkungan bisnis.
3. Pemahaman fungsi manajemen.
4. Pengetahuan pemasaran.
5. Pengetahuan kewirausahaan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjalankan usaha secara mandiri dengan memanfaatkan peluang yang ada. Minat ini menjadi faktor penting yang mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan bisnis.

Minat berwirausaha dapat muncul karena adanya motivasi untuk memperoleh keuntungan, menciptakan lapangan kerja, maupun mencapai

kebebasan finansial. Selain itu, pendidikan dan pengalaman juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha tinggi biasanya memiliki keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan kemampuan melihat peluang usaha. Karakteristik tersebut sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis.

Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan dan pengantar bisnis memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa sejak dini.

Indikator Minat Berwirausaha

1. Keinginan membuka usaha.
 2. Ketertarikan pada dunia bisnis.
 3. Keberanian mengambil risiko.
 4. Motivasi menjadi pengusaha.
 5. Kesiapan memulai usaha.
-

Hipotesis Penelitian

H₁: Pengetahuan pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₀: Pengetahuan pengantar bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Pengantar Bisnis (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Berwirausaha (Y). Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Bisnis dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pengantar Bisnis (X)	30	4,39	0,31
Minat Berwirausaha (Y)	30	4,47	0,28

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pengantar bisnis memiliki nilai rata-rata sebesar 4,39 dan minat berwirausaha sebesar 4,47. Nilai tersebut termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep dasar bisnis serta memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap dunia kewirausahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran pengantar bisnis berpotensi meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Pengetahuan Pengantar Bisnis	0,914
Minat Berwirausaha	0,927

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Tingginya nilai reliabilitas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar yang valid dalam melakukan analisis penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,922
Y	0,922 1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,922 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan pengantar bisnis dan minat berwirausaha mahasiswa. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai dunia bisnis, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjalankan usaha secara mandiri.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,922 0,849

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,849 menunjukkan bahwa pengetahuan pengantar bisnis mampu menjelaskan 84,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pengalaman usaha, motivasi pribadi, dan dukungan sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Pengetahuan Pengantar Bisnis	0,798	11,925	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,798 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman bisnis akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengantar bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pemahaman mengenai konsep dasar bisnis membantu mahasiswa mengenali peluang usaha dan memahami proses menjalankan bisnis secara lebih baik.

Pengetahuan tentang lingkungan bisnis memungkinkan mahasiswa memahami tantangan dan peluang yang ada dalam dunia usaha. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis dan memulai usaha sendiri.

Selain itu, pembelajaran mengenai fungsi manajemen memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang cara mengelola sumber daya secara efektif. Kemampuan manajerial menjadi salah satu bekal penting yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis secara profesional.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pemasaran dan kewirausahaan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menciptakan usaha baru. Mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk mengembangkan ide bisnis dan memanfaatkan peluang yang tersedia di lingkungan sekitarnya.

Nilai koefisien determinasi sebesar 84,9% menunjukkan bahwa pengantar bisnis memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bisnis memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi muda yang produktif dan mandiri.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa mata kuliah pengantar bisnis tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga mampu mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran bisnis perlu terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan jumlah wirausaha muda di Indonesia.

F. KESIMPULAN

Pengetahuan pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengantar bisnis mampu menjelaskan 84,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep bisnis, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2023). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2023). *Business Essentials*. New York: Pearson Education.

Kasmir. (2022). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Longenecker, J. G., Petty, J. W., & Palich, L. E. (2022). *Small Business Management*. Boston: Cengage Learning.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Jakarta: CAPS.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 145–159.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Business Education and Entrepreneurial Intention among University Students. *International Journal of Entrepreneurship Studies*, 10(1), 88–102.

Pratama, H., & Sari, N. (2023). Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, 8(3), 210–224.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Introduction to Business Knowledge and Entrepreneurial Interest. *Journal of Business Education Research*, 15(2), 120–136.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Laporan Pendidikan Kewirausahaan Perguruan Tinggi Indonesia*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Kewirausahaan Indonesia*.